

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, pergerakan bangsa, dan hubungan kekerabatan dengan cara yang tidak dapat dilakukan dengan metode statistik.¹ Gambaran sistematis berdasarkan fakta, karakteristik, dan hubungan fenomena yang diteliti merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Teori-teori ilmiah berfungsi sebagai dasar untuk mendukung penelitian kualitatif, yang diakhiri dengan teori-teori baru.¹

Penelitian kualitatif memberi pengalaman baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi bisa berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu, dengan demikian bisa muncul dalam bentuk hubungan acak atau interaktif, hipotesis atau teori setelah penyelidikan.¹ Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan untuk menghasilkan data yang lebih otentik dan akurat. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai peran guru (alumni PGMI) dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari pada kelas IV SD IT Amal Insani Jepara.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini, secara khusus menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang menggunakan metodologi untuk menyelidiki fenomena sosial atau masalah manusia dikenal sebagai pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan “metodologi kualitatif” adalah metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari partisipan dan perilaku yang diamati.²

¹ Tuti Nuriyati, Yusuf Falaq, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung,2022), 120

² Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta,2014),287

C. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD IT Amal Insani Jepara. Yang terletak di Bapangan Tengger RT 02 RW 01, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Alasan peneliti meneliti disana adalah karena pgmi selain memiliki kemampuan keterampilan selain itu juga memiliki kemampuan dalam agama. Karena yang meneliti calon pgmi dan ada alumni pgmi yang mengajar di SD maka dari itu peneliti ingin tahu bagaimana gambaran atau peran guru pgmi dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

D. *Subyek Penelitian*

subyek penelitian yang digunakan peneliti untuk menentukan subyek penelitian yaitu dengan mengutarakan maksud dan tujuan penelitian.¹ Subyek penelitian ini yakni kepala sekolah, guru PGMI dan siswa kelas 4 SD IT Amal Insani Jepara. Mereka memiliki peran penting dalam penelitian ini, karena peneliti berfokus pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan kelas 4 SD IT Amal Insani Jepara.

E. *Sumber Data*

Subjek dari mana data dikumpulkan adalah sumber data untuk penelitian ini.³ Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini:

1. *Data primer*

Data berupa teks hasil wawancara disebut data primer. Data-data tersebut dapat direkam atau direkam oleh peneliti selama tahap penelitian dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang telah diidentifikasi dalam penelitian. Informan penelitian ini yaitu Guru PGMI, Guru Kelas, Kepala sekolah, dan 2 siswa kelas 4 SD IT Amal Insani Jepara.

³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma,2005),32

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak ketiga atau individu selain peneliti. Informasi ini dimaksudkan untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan atau sebagai tambahan informasi yang sesuai dengan penelitian dan telah mencapai titik jenuh. Keakuratan data primer yang diperoleh tidak diragukan lagi karena adanya data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder bisa berupa dokumen-dokumen sekolah ataupun foto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian.¹ Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti saat penelitian:

1. Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang diselidiki disebut observasi. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan situasi kehidupan nyata atau dibuat khusus, situasi simulasi. Biasanya, observasi dilakukan untuk memeriksa perilaku, aktivitas tertentu, atau proses perubahan yang muncul. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, dimana peneliti mendatangi langsung tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut serta di dalamnya. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan peran guru (alumni PGMI) dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan kelas 4 di SD IT Amal Insani Jepara.

2. Wawancara Mendalam

Proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam melibatkan mengajukan pertanyaan kepada responden secara lisan dan mencatat atau merekam tanggapan mereka.⁴ Peran guru (alumni PGMI) dalam menanamkan nilai moderasi beragama dalam pendidikan

⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 170

di kelas 4, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai moderasi beragama dalam pendidikan di kelas 4. Selain guru (alumni PGMI) peneliti juga mewawancarai guru kelas, kepala sekolah dan 2 peserta didik kelas 4.

3. Dokumentasi

Selama proses penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan tema penelitian berupa laporan, foto kegiatan, jurnal, buku besar, dan dokumen sejenis lainnya. Data ini dapat membantu memperkuat temuan wawancara dan observasi. Peneliti juga memerlukan dokumentasi sebagai langkah dalam proses pengumpulan data tentang subjek penelitiannya.¹ Peneliti meneliti data yang telah didokumentasikan oleh sekolah dan data yang telah didokumentasikan oleh peneliti sendiri untuk melakukan pengumpulan data.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas ditentukan oleh seberapa mirip temuan peneliti dengan kejadian aktual seputar subjek penelitian. Uji Kredibilitas, juga dikenal sebagai Validitas Internal, digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan validitas data.⁵ Metode berikut digunakan untuk memverifikasi kepercayaan data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif:

a. Perpanjangan Pengamatan

Penambahan persepsi dilakukan dengan alasan peneliti kembali ke lapangan untuk menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati, wawancara ulang dengan sumber informasi yang sudah berpengalaman maupun yang baru. Hal ini dilakukan untuk menilai kebenaran data penelitian, dengan penekanan pada penentuan apakah data yang diperoleh setelah

⁵ Arnild Augina Mekariscee, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, vol. 2, edisi 3, 2020, 147

pengecekan kembali ke lapangan telah diubah atau tidak. Jika setelah kembali ke lapangan informasinya benar, artinya dapat diandalkan, maka pada saat itu penambahan kerangka waktu persepsi dapat diselesaikan.¹ Peneliti masih dianggap sebagai orang asing pada tahap awal penelitian, sehingga informasi yang diberikan kurang lengkap. Peneliti kemudian memperluas pengamatan untuk memastikan keakuratan data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan yang terus menerus dan lebih hati-hati inilah yang membuat ketekunan menjadi lebih baik. Metode ini dapat menjamin bahwa data dan urutan kejadian akan terekam secara tepat dan metodis. Peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar dengan meningkatkan persistensi. Dengan melihat dokumentasi terkait pembelajaran dan data yang telah mereka kumpulkan, peneliti mampu meningkatkan ketekunan. Selain itu, peneliti membaca buku untuk memperluas dan mempertajam perspektif mereka.⁶

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga triangulasi yaitu:¹

1. Triangulasi Sumber

Saat melakukan triangulasi sumber, data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber diperiksa. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek data dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber. Kepala sekolah dan guru pengajar dijadikan sebagai sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan berbagai metode, data dari sumber yang sama diperiksa dalam proses triangulasi teknis. Peneliti menggunakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270-271.

wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai triangulasi metode dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering berpengaruh pada kredibilitas data. Pengumpulan informasi yang melibatkan strategi-strategi wawancara di awal hari ketika narasumber masih siap untuk pergi, ada sedikit masalah, akan memberikan informasi yang lebih substansial sehingga lebih dapat dipercaya. Pada berbagai kesempatan, hal ini dicapai melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Data yang ditemukan peneliti didukung oleh bahan referensi. Misalnya, informasi dari wawancara dikonfirmasi dengan adanya akun wawancara. Informasi tentang kolaborasi manusia atau penggambaran suatu keadaan harus ditunjukkan dengan foto. Dalam hal alat bantu perekaman untuk penelitian kualitatif, diperlukan kamera, camcorder, dan perekam suara untuk memvalidasi data yang ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan Membercheck

Member check adalah proses verifikasi data peneliti dengan penyedia data. Tujuan sebenarnya dari member checking adalah untuk menentukan layak tidaknya data yang diperoleh. Dikatakan bahwa data yang ditemukan dapat dipercaya jika penyedia data telah menyetujuinya. Namun, jika data yang ditemukan tidak sesuai dengan penyedia data, maka peneliti harus terlebih dahulu membicarakan hal tersebut dengan penyedia data. Jika perbedaannya signifikan, peneliti menyesuaikan dengan apa yang disediakan penyedia data. Dengan demikian, alasan dilakukan part check adalah agar data yang diperoleh yang akan digunakan dicatat sebagai laporan *hardcopy* dapat sesuai dengan apa yang tersirat dari sumber informasi atau saksi.

2. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam pemeriksaan subyektif, uji keteguhan diselesaikan dengan mengarahkan peninjauan keseluruhan proses eksplorasi. Dalam penelitian ini, auditor atau pengawas independen memeriksa semua kegiatan penelitian peneliti untuk memastikan keandalannya.⁷

3. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Nilai keteralihan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh kemampuan pembaca untuk menerapkan temuannya pada konteks dan situasi sosial lainnya. Jika konteks laporan penelitian dan fokus penelitian dipahami dengan jelas oleh pembaca.¹ Gambaran atau fungsi guru PGMI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pendidikan kelas IV menjadi fokus utama uji transferabilitas peneliti.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas mengacu pada metode yang dipilih peneliti untuk digunakan untuk memverifikasi temuan penyelidikannya.⁸ Peneliti di bidang pendidikan menganalisis temuan jurnal dan berkonsultasi dengan informan dan sumber lain untuk penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan temuan penelitian yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses meringkas, memilah, dan memilih data yang dianggap perlu oleh peneliti, mengklasifikasikan data yang peneliti peroleh, seperti data numerik atau observasi,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 367-368

⁸ Arnild Augina Mekariscee, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, edisi 3, 2020, 151

dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan disebut sebagai reduksi data. Sepanjang penelitian, peneliti mereduksi data yang dikumpulkannya secara teratur, mengklasifikasikan data yang sedang dibahas, menentukan apa yang penting, dan membuat pola berdasarkan kebutuhan peneliti. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Menampilkan informasi eksplorasi subyektif menggunakan teks naratif. Ini terjadi bahwa setiap data yang muncul selalu terkait erat dengan informasi yang berbeda. Dengan demikian diyakini bahwa setiap informasi dapat dirasakan dan dapat dipahami.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Mencatat pola, pernyataan, arah, penyebab, dan akibat, serta berbagai proposisi, untuk menarik kesimpulan yang kokoh dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini diperlukan agar kesimpulan dapat diperkuat dan data dapat ditelusuri kembali.

Bukti yang valid dan konsisten akan memastikan bahwa suatu penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dipercaya. Dengan demikian tujuan yang dibuat dalam pemeriksaan subyektif ini dapat menjawab perincian masalah yang telah diketahui oleh ilmuwan sebelumnya.¹ Berikut ini bagan kesimpulan dalam tehnik analisis data :

Gambar 3.1
Bagan Teknik Analisis Data dari Miles dan Huberman

